

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Kawan Lama Group merupakan salah satu kelompok usaha di Indonesia yang bergerak di berbagai sektor bisnis, termasuk ritel, industri, properti, serta makanan dan minuman. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1955 dan terus berkembang menjadi grup bisnis multisektor dengan berbagai unit usaha yang tersebar di Indonesia. Dalam perkembangannya, Kawan Lama Group mengelola lebih dari 30 merek yang terbagi dalam beberapa pilar bisnis, seperti Industrial dan Commercial, Consumer Retail, Food dan Beverage, Property dan Hospitality, Commercial Technology, serta Manufacturing dan Engineering [4]. Gambar 2.1 menunjukkan logo Kawan Lama Group.



Gambar 2.1 Logo Kawan Lama Group
Sumber: [4]

Seiring dengan pertumbuhan bisnisnya, Kawan Lama Group mengembangkan berbagai unit usaha untuk mendukung operasional di berbagai sektor. Salah satu entitas yang berada dalam naungan Kawan Lama Group adalah PT Kawan Lama Sejahtera yang berperan dalam pengelolaan fasilitas dan properti. Perusahaan ini merupakan bagian dari perkembangan bisnis Kawan Lama Group yang pada awalnya bertransformasi menjadi PT Kawan Lama Sejahtera pada tahun 1980 sebagai bentuk pengembangan usaha yang lebih terstruktur. PT Kawan Lama Sejahtera adalah salah satu unit bisnis di bawah pilar Industrial dan Commercial dari Kawan Lama Group yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola layanan Facility Management yang mencakup berbagai aspek operasional gedung dan operasional kerja bisnis unit lainnya yang berada pada naungan PT Kawan Lama Sejahtera [5]. Gambar 2.2 menunjukkan logo PT Kawan Lama Sejahtera.



Gambar 2.2 Logo PT Kawan Lama Sejahtera
Sumber: [5]

Dalam mendukung aktivitas operasional tersebut, PT Kawan Lama Sejahtera mengembangkan berbagai sistem digital, salah satunya adalah Super Apps Property Management yang digunakan untuk mengintegrasikan berbagai layanan dan proses kerja dalam satu platform. Pengembangan sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional serta mempermudah pengelolaan aktivitas kerja yang melibatkan banyak pihak dan lokasi.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi perusahaan merupakan pernyataan yang menggambarkan arah serta tujuan yang ingin dicapai dalam menjalankan kegiatan operasional. Kedua hal tersebut menjadi dasar dalam perumusan strategi serta pengembangan bisnis secara berkelanjutan.

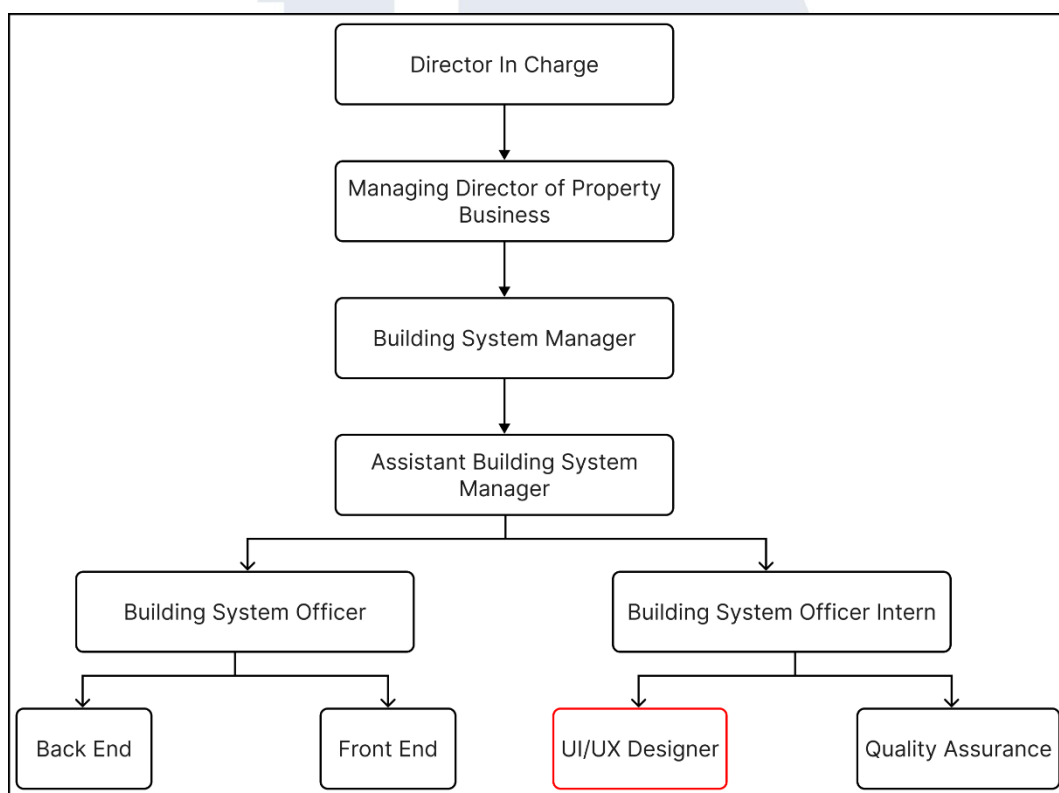
Visi dari Kawan Lama Group adalah "Menjadi lebih dari sekadar bisnis keluarga, melainkan sebagai bisnis untuk keluarga". Visi ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada aspek bisnis semata, tetapi juga memberikan nilai dan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat serta seluruh pihak yang terlibat dalam ekosistem perusahaan [4].

Untuk mewujudkan visi tersebut, Kawan Lama Group menetapkan misi yang menjadi dasar dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Misi ini berperan sebagai arah strategis dalam mencapai tujuan perusahaan secara berkelanjutan.

Adapun misi dari Kawan Lama Group adalah "Memberikan nilai tambah untuk kehidupan yang lebih baik melalui pengembangan bisnis dan pertumbuhan yang berkelanjutan". Misi ini menekankan pentingnya inovasi, kualitas layanan, serta kontribusi positif terhadap masyarakat dalam setiap kegiatan operasional perusahaan [4].

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi pada unit Facility Management di PT Kawan Lama Sejahtera disusun secara hierarkis untuk mendukung pengelolaan operasional yang terkoordinasi dan terarah. Struktur ini mencerminkan pembagian peran dan tanggung jawab pada setiap level jabatan dalam menunjang kegiatan operasional. Namun, informasi mengenai struktur organisasi perusahaan tidak diberikan secara menyeluruh oleh pihak perusahaan. Oleh karena itu, Gambar 2.3 berikut ini menunjukkan gambaran umum dari struktur organisasi perusahaan pada PT Kawan Lama Sejahtera.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan PT Kawan Lama Sejahtera
Sumber: [6]

Pada tingkat tertinggi, terdapat *Director in Charge* yang merupakan bagian dari jajaran direksi Kawan Lama Group. Posisi ini berperan dalam menetapkan arah strategis serta melakukan pengawasan terhadap keseluruhan aktivitas bisnis yang berada dalam lingkup tanggung jawabnya. Keputusan yang ditetapkan pada tingkatan ini akan menjadi acuan utama bagi seluruh unit bisnis di bawahnya agar operasional tetap sejalan dengan tujuan perusahaan.

Di bawahnya, terdapat *Managing Director of Property Business* yang memegang tanggung jawab komprehensif dalam mengelola kegiatan pengadaan lokasi dan pengelolaan properti nonkomersial sekaligus memimpin operasional fasilitas secara menyeluruh. Peran ini mencakup pengawasan terhadap pengelolaan gedung, pemeliharaan fasilitas, serta memastikan lingkungan kerja dapat mendukung aktivitas operasional perusahaan secara optimal. Posisi ini juga membawahi langsung divisi *Facility Management* yang berada di bawah PT Kawan Lama Sejahtera sebagai bagian dari unit korporat.

Pada tingkat berikutnya, terdapat *Building System Manager* yang bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan operasional pada lingkup tim. Posisi ini berperan dalam mengoordinasikan aktivitas tim serta memastikan pengelolaan sistem yang berkaitan dengan operasional berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan tugasnya, *Building System Manager* didukung oleh *Assistant Building System Manager* yang bertugas membantu jalannya proses pengawasan dan pelaporan proyek. Peran asisten ini juga mencakup pemberian dukungan teknis dalam pengembangan sistem yang digunakan dalam operasional keseharian, termasuk dalam tahapan pengembangan aplikasi internal.

Pada tingkat pelaksana, hierarki terbagi menjadi dua fungsi utama yaitu *Building System Officer* dan *Building System Officer Intern*. Posisi *Building System Officer* diisi oleh tenaga profesional yang bertanggung jawab atas eksekusi teknis pengembangan aplikasi, yang terbagi ke dalam peran *Front End* dan *Back End*. Sementara itu, posisi *Building System Officer Intern* merupakan posisi bagi tenaga magang yang turut berkontribusi dalam perancangan dan pengujian sistem. Di bawah posisi magang ini, terdapat dua peran spesifik yaitu *Quality Assurance* dan *UI/UX Designer*. Secara khusus, peran *UI/UX Designer* memiliki tanggung jawab utama dalam merancang kerangka tampilan antarmuka serta merumuskan pengalaman interaksi digital yang optimal. Rancangan visual tersebut nantinya akan menjadi landasan kerja bagi tim pengembang sebelum sebuah aplikasi direalisasikan menjadi produk akhir. Struktur organisasi ini disusun berdasarkan dokumen internal perusahaan [6].